

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Desember 2019 / *As of December 31, 2019*

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /

And For The Year Then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)*

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 39	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Digital Tourist Pass

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37 Jl. K.H. Hasyim Ashari
Jakarta Pusat 10150 Telp: +62 21 6385 0730 / 31

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hiro Whardana	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	Jl. Cendrawasih V No. 13 Komplek Departemen Luar Negeri, Cilandak, Jakarta Selatan	:	Phone number
Jabatan	:	021- 63850730	:	Position
 		Direktur Utama / President Director		
Nama	:	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara Jatinegara, Jakarta Timur	:	Phone number
Jabatan	:	021-63850730	:	Position
 		Direktur / Director		

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("the Company") as of December 31, 2019 and for the year then ended;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Mei 2020 / May 11 , 2020

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU PIAH
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
69C86AHF449684399

Hiro Whardana
Direktur Utama / President Director

Wewy Suwanto
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00117/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00117/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements entity's in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2019.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 25, 2019.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

11 Mei 2020 / May 11, 2020

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4,23,24	20.472.128.946	11.044.162.321	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	2f,5,23,24	2.497.739.701	1.246.867.477	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,23,24	512.980.502	13.730.217	Other receivables – third parties
Pajak dibayar di muka	11a	667.269.544	623.514.542	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	95.795.565	143.750.000	Prepaid expenses
Uang muka	2d,6,22	20.287.364.128	33.273.318.223	Advances
Uang jaminan pemasok		477.153.410	-	Supplier deposits
Jumlah Aset Lancar		45.010.431.796	46.345.342.780	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	7	1.398.600.000	-	Investment in share
Aset pajak tangguhan	2o,11d	221.631.392	116.093.341	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	2k,8	36.245.950.894	38.528.529.475	Fixed assets – net
Aset takberwujud – bersih	2l	652.764.990	805.507.720	Intangible asset – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		38.518.947.276	39.450.130.536	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		83.529.379.072	85.795.473.316	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga 2f,9,23,24	286.123.552	1.177.396.530	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga 2f,10,23,24	528.051.152	1.344.570.709	Other payables – third parties
Utang pajak 11b	95.277.143	1.043.846.768	Taxes payable
Beban masih harus dibayar 2f,12,23,24	149.595.135	-	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan 13	102.246.820	1.395.348.560	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.161.293.802	4.961.162.567	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan 2m,14	503.720.757	302.605.023	Estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH LIABILITAS	1.665.014.559	5.263.767.590	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			Share capital - Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal dasar - 920.000 saham			Authorized - 920,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 380.043.597 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 380.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018			Issued and fully paid - 380,043,597 shares as of December 31, 2019 and 380,000,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings Appropriated
Ditetukan penggunaannya Belum ditetukan penggunaannya			
	500.000.000	-	
	4.183.027.467	3.372.167.180	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	81.864.364.513	80.531.705.726	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	83.529.379.072	85.795.473.316	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	2n,17	37.495.986.446	27.409.937.674	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,18	(23.135.805.412)	(15.844.640.709)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		14.360.181.034	11.565.296.965	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,19	(1.917.249.393)	(1.782.265.983)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,20	(10.497.322.079)	(5.968.119.938)	General and administrative expenses
Pendapatan (bebannya) – bersih	2n	(53.409.788)	90.101.521	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.892.199.774	3.905.012.565	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2o,11c	(699.080.413)	(1.010.905.850)	Current
Tangguhan	2o,11d	108.588.770	90.839.455	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH		(590.491.643)	(920.066.395)	INCOME TAX EXPENSE – NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.301.708.131	2.984.946.170	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	12.202.875	42.435.660	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2o,11d	(3.050.719)	(10.608.915)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.310.860.287	3.016.772.915	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	2p,21			BASIC NET INCOME PER SHARE
Dasar		3,43	15,65	Basic
Dilusian		4,23	15,65	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal						
1 Januari 2018	3.000.000.000		-	-	355.394.265	3.355.394.265
Penambahan modal saham	20.000.000.000		-	-	-	20.000.000.000
Penambahan modal saham melalui penawaran umum	13.000.000.000	35.750.000.000		-	-	48.750.000.000
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	2.000.000.000	5.500.000.000		-	-	7.500.000.000
Biaya emisi	-	(2.090.461.454)		-	-	(2.090.461.454)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3.016.772.915	3.016.772.915
Saldo pada tanggal						
31 Desember 2018	38.000.000.000	39.159.538.546		-	3.372.167.180	80.531.705.726
Penambahan modal saham	4.359.700	17.438.800		-	-	21.798.500
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.310.860.287	1.310.860.287
Pencadangan saldo laba	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal						
31 Desember 2019	38.004.359.700	39.176.977.346	500.000.000	4.183.027.467	81.864.364.513	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34.952.012.482	27.311.107.655	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(12.700.317.537)	(18.820.979.490)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5.544.307.343)	(2.771.755.987)	Payments to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	16.707.387.602	5.718.372.178	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	5.671.337	14.033.477	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(112.772.418)	(54.294.849)	Finance expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.568.441.832)	(199.781.121)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.031.844.689	5.478.329.685	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	100.120.846	-	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(32.039.125.540)	Advances paid for the purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(98.539.892)	(897.872.800)	Acquisition of intangible assets
Investasi dalam saham	(1.398.600.000)	-	Investment in share
Perolehan aset tetap	(4.228.657.518)	(38.702.262.198)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(5.625.676.564)	(71.639.260.538)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan tambahan modal disetor	17.438.800	-	Proceeds from increase additional paid-in capital
Kenaikan modal disetor	4.359.700	68.750.000.000	Proceeds from increase paid up capital
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi	-	7.500.000.000	Proceeds from issuance Mandatory Convertible Bonds
Pembayaran biaya emisi	-	(2.090.461.454)	Payment of stock issuance cost
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	21.798.500	74.159.538.546	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	9.427.966.625	7.998.607.693	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.044.162.321	3.045.554.628	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	20.472.128.946	11.044.162.321	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yeloo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Perubahan anggaran dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0223846, tertanggal 20 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penerbitan dan penjualan saham baru lewat Penawaran Umum Pertama dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- c. Penerbitan Waran Seri I.
- d. Perubahan struktur Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, otorisasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan-perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 dan No. AHU-0014676. Tahun 2018 pada tanggal 20 Juli 2018.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yeloo Integra Datanet Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0037807.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes to the entire Articles of Association in connection with the status of the Company to be a publicly listed company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market. These amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0223846, dated July 20, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment and tour and travel services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.

b. Public Offering of Shares

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the following:

- a. *The change of status of the Company from private company to a publicly listed company through the issuance and sale of new shares, Initial Public Offering, and the change in the Company's activities.*
- b. *Change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.*
- c. *Issue of Series I Warrant.*
- d. *The change in the Directors and the Board of Commissioners, authorization to the Directors and the Board of Commissioners, along with approval of amendments to the Company's Articles of Association.*

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 and No. AHU-0014676. Tahun 2018 dated July 20, 2018.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Tiang Cun Hui	Tiang Cun Hui : President Commissioner
Komisaris	:	Andrew Suhalim	Andrew Suhalim : Commissioner
Komisaris Independen	:	Harry Kabullah Nugraha	Harry Kabullah Nugraha : Independent Commissioner
Dewan Direksi			
Direktur Utama	:	Hiro Whardana	Hiro Whardana : President Director
Direktur	:	Wewy Suwanto	Wewy Suwanto : Director
Direktur Independen	:	-	Ade Winata Gho : Independent Director
			Board of Directors

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per shares which will be realized during the Initial Public Offering.

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 consist of the following:

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

2019

Komite Audit

Ketua	:	Harry Kabullah Nugraha
Anggota	:	Nicky Wijaya
Anggota	:	Adriana Desy Widyanti

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan masing-masing memiliki sejumlah 47 dan 49 orang karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Gaji dan Tunjangan	675.000.000
--------------------	-------------

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 11 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Regulator Pasar Modal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

2018

Audit Committee

Harry Kabullah Nugraha	:	Chairman
Dila Etika	:	Member
Adriana Desy Widyanti	:	Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total of 47 and 49 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the nine-month periods ended of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows:

2018

307.500.000	Salaries and Allowance
-------------	------------------------

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Director, who is responsible in the preparation and completion of the financial statements on May 11, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and Syariah Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Regulation of Capital Market Regulatory and the Regulation of Financial Services Authority No. VIII.G.7 related to the Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amandemen dan penyesuaian serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK
 Serta ISAK Baru yang Relevan**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amendemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of Financial Statements

Basis preparation of financial statements, except for the statement of cash flows is accrual basis. These financial statements are measured at cost (historical cost), except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of Relevant Amendment and Improvement to PSAK and New ISAK

On January 1, 2019, the Company applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from those date. Changes to the Company's accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amendment to PSAK No.24, "Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Tax"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment"

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dengan mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	13.901

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 22 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2018	
	14.481	<i>United States Dollar</i>

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company have a commitment to purchase or sell a financial assets.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Instrumen Keuangan (lanjutan)	f. Financial Instruments (continued)
<u>Aset Keuangan (lanjutan)</u>	<u>Financial Assets (continued)</u>
<u>Setelah Pengakuan Awal</u>	<u>Subsequent Measurement</u>
Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:	Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:
(i) <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>	(i) <u>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.	Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet certain criteria) to be measured at this category.
Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.	Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.
Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.	The Company has no financial assets which are classified in this category.
(ii) <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	(ii) <u>Loan and receivables</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.	Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.
Aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kelompok ini.	Financial assets of the Company, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are classified in this category.
(iii) <u>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo</u>	(iii) <u>Held-to-maturity financial assets</u>
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.	Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.
Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.	This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.
Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.	The Company has no financial assets which are classified in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified into one of three categories. Changes in fair value of financial assets are recognized in profit or loss except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor is the transferred control of the asset, the asset recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketidadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

		Tahun / Years	
Peralatan kantor	4		Office equipment
Komputer	4		Computers
Alat komunikasi	4		Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8		Management billing system

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Piranti lunak komputer memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

I. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Computer software have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Penjualan jasa diakui pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provide estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales are recognized when services are rendered to customer.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau jawa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

q. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS JUDGEMENTS,

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and liabilities stated accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f to the financial statements.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 8 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	20.600.452	8.702.330	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	19.593.211.264	11.021.843.234	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	692.729.301	11.061.963	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.057.057	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.530.872	2.554.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>20.451.528.494</u>	<u>11.035.459.991</u>	Sub-total
Jumlah	<u>20.472.128.946</u>	<u>11.044.162.321</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash and cash in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 2.497.739.701 dan Rp 1.246.867.477 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan umur

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	974.081.578	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			
1 - 30 hari	197.911.669	45.351.767	Past due but not impaired
31 - 60 hari	2.268.150.482	19.345.411	1 - 30 days
61 - 90 hari	24.207.188	29.178.948	31-60 days
91 - 120 hari	7.470.362	178.909.773	61-90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>382.804.811</u>	<u>161.768.341</u>	91 - 120 days
Jumlah	2.880.544.512	1.408.635.818	Past due and impaired
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(382.804.811)</u>	<u>(161.768.341)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>2.497.739.701</u>	<u>1.246.867.477</u>	Allowance for impairment
Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut			Total - net

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	161.768.341	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (lihat Catatan 20)	<u>221.036.470</u>	<u>161.768.341</u>	Addition (see Note 20)
Saldo akhir tahun	<u>382.804.811</u>	<u>161.768.341</u>	Balance at the end of the year

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

6. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables. No trade receivables were used as collateral.

6. ADVANCES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 22)			Related Party (see Note 22)
Pembelian modem	-	22.648.078.740	Purchase of modem
 Pihak Ketiga			Third Parties
Pembelian data	10.673.567.328	-	Purchase of data
Pembelian modem	9.613.796.800	9.391.046.800	Purchase of modem
Biaya pemasaran	-	907.148.667	Marketing fees
Biaya logistik dan transportasi	-	222.750.000	Logistics and transport costs
Lain-lain	-	104.294.016	Others
 Jumlah	20.287.364.128	33.273.318.223	Total

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN SHARE

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama perusahaan / Company	Kepemilikan / Ownership		Harga perolehan / Acquisition cost		Jumlah lembar saham / number of shares		Nilai tercatat / Carrying value	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Urocomm International Limited	0,2%	-	1.398.600.000		-	100.000	-	1.398.600.000

Penyertaan pada Urocomm International Limited, sebanyak 100.000 saham atau 0,2% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.398.600.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Investments in Urocomm International Limited amounted to one shares or 0.2% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,398,600,000 and accounted with cost method.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan perjanjian pemesanan antara Perusahaan, Urocomm International Limited dan Ulink Group Inc tanggal 29 Agustus 2019.

The investment was based on subscription agreement between the Company, Urocomm International Limited and Ulink Group Inc dated August 29, 2019.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2019				
	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 December 2019 / December 31, 2019	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	147.359.455	140.418.061	-	287.777.516	Office equipment
Komputer	279.356.818	86.083.457	-	365.440.275	Computers
Alat komunikasi	7.447.358.125	4.002.156.000	146.968.520	11.302.545.605	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	Management billing system
Jumlah	39.900.594.998	4.228.657.518	146.968.520	43.982.283.996	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	45.878.329	53.120.581	-	98.998.910	Office equipment
Komputer	69.666.771	84.214.337	-	153.881.108	Computers
Alat komunikasi	922.910.833	2.272.707.476	49.089.895	3.146.528.414	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	333.609.590	4.003.315.080	-	4.336.924.670	Management billing system
Jumlah	1.372.065.523	6.413.357.474	49.089.895	7.736.333.102	Total
Nilai Buku Bersih	38.528.529.475			36.245.950.894	Net Book Value
	2018				
	1 Januari 2018 / January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 December 2018 / December 31, 2018	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	89.261.200	58.098.255	-	147.359.455	Office equipment
Komputer	82.551.000	196.805.818	-	279.356.818	Computers
Alat komunikasi	-	7.447.358.125	-	7.447.358.125	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	32.026.520.600	-	32.026.520.600	Management billing system
Jumlah	171.812.200	39.728.782.798	-	39.900.594.998	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	14.926.263	30.952.066	-	45.878.329	Office equipment
Komputer	15.218.667	54.448.104	-	69.666.771	Computers
Alat komunikasi	-	922.910.833	-	922.910.833	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	333.609.590	-	333.609.590	Management billing system
Jumlah	30.144.930	1.341.920.593	-	1.372.065.523	Total
Nilai Buku Bersih	141.667.270			38.528.529.475	Net Book Value
Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan pada akun-akun berikut:				Depreciation expense for years ended December 31, 2019 and 2018 was charged to the following accounts:	
	2019		2018		
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 18)	6.276.022.556		1.256.520.423		Cost of revenues (see Note 18)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 20)	137.334.918		85.400.170		General and administrative expenses (see Note 20)
Jumlah	6.413.357.474		1.341.920.593		Total

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019		
Harga jual	100.120.846	-	Selling price
Nilai buku bersih	(97.878.625)	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	2.242.221	-	Gain on sale fixed asset

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga kepada The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 286.123.552 dan Rp 1.177.396.530.

Utang usaha terhadap The Social Dataco Pte. Ltd., merupakan utang atas pemakaian data internet, seluruh utang tersebut dibayarkan maksimal 30 hari setelah transaksi.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 24).

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	
Leonard Soesanto	450.000.000	-
Delaware Consulting LLC	-	Leonard Soesanto
PT Sinergi Digital Teknologi	-	Delaware Consulting LLC
Lain-lain	78.051.152	PT Sinergi Digital Teknologi
Jumlah	528.051.152	Others

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 667.269.544 dan Rp 623.514.542.

8. FIXED ASSETS (continued)

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	2019		
Harga jual	100.120.846	-	Selling price
Nilai buku bersih	(97.878.625)	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	2.242.221	-	Gain on sale fixed asset

As of December 31, 2019 and 2018, communication tools are insured with PT Asuransi Kresna Mitra Tbk a third party, for Rp 8,000,000,000 and Rp 3,000,000,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents trade accounts payable to The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, amounting to Rp 286,123,552 and Rp 1,177,396,530, respectively.

Business debt against The Social Dataco is a debt for the use of internet data, all debts are paid a maximum of 30 days after the transaction.

Trade accounts payable are denominated in United States Dollar (see Note 24).

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2019		2018	
Leonard Soesanto	450.000.000		-	Leonard Soesanto
Delaware Consulting LLC	-		1.026.520.600	Delaware Consulting LLC
PT Sinergi Digital Teknologi	-		150.000.000	PT Sinergi Digital Teknologi
Lain-lain	78.051.152		168.050.109	Others
Jumlah	528.051.152		1.344.570.709	Total

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2019 and 2018, all of this account represent of Value Added Tax amounted to Rp 667,269,544 and Rp 623,514,542, respectively.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	4.166.667	-	Article 4 (2)
Pasal 21	22.324.839	10.917.597	Article 21
Pasal 23	2.597.725	97.379.840	Article 23
Pasal 29	<u>66.187.912</u>	<u>935.549.331</u>	Article 29
Jumlah	<u>95.277.143</u>	<u>1.043.846.768</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.892.199.774	3.905.012.565	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	213.318.609	201.589.480	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	<u>221.036.470</u>	<u>161.768.341</u>	Impairment of receivables
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban penghapusan piutang	216.979.000	-	Account receivable write-off expense
Beban jamuan	187.902.135	786.500	Entertainment expense
Beban pajak	148.228.556	122.239.627	Tax expense
Beban sumbangan	16.374.405		Donation expense
Beban keuangan	-	54.294.849	Financial charges
Beban lain-lain	97.178.342		Other expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>(5.671.337)</u>	<u>(14.033.477)</u>	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan	2.987.545.954	4.431.657.885	Fiscal income for current year
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan (pembulatan)	<u>2.987.545.000</u>	<u>4.431.657.000</u>	Fiscal income for current year (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	699.080.413	1.010.905.850	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			
Pasal 23	136.556	-	Less prepaid tax:
Pasal 25	<u>632.755.945</u>	<u>75.356.519</u>	Article 23 Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>66.187.912</u>	<u>935.549.331</u>	Estimated Tax Payable Article 29

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Income subjected total from the above reconciliation are used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	To Other Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited	Saldo Akhir / Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	40.442.085	55.259.118	-	95.701.203	Allowances for impairment in value of receivables
Imbalan kerja karyawan	75.651.256	53.329.652	(3.050.719)	125.930.189	Employees' benefits
Jumlah	116.093.341	108.588.770	(3.050.719)	221.631.392	Total
	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	To Other Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited	Saldo Akhir / Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	40.442.085	-	40.442.085	Allowances for impairment in value of receivables
Imbalan kerja karyawan	35.862.801	50.397.370	(10.608.915)	75.651.256	Employees' benefits
Jumlah	35.862.801	90.839.455	(10.608.915)	116.093.341	Total

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Jasa profesional	110.000.000	-	Professional fee
BPJS dan jamsostek	39.595.135	-	BPJS and jamsostek
Jumlah	149.595.135	-	Total

13. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 102.246.820 dan Rp 1.395.348.560.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Perusahaan.

13. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounting to Rp 102,246,820 and Rp 1,395,348,560 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Company.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Padma Radya Aktuaria masing-masing pada tanggal 10 Maret 2020 dan 17 Desember 2019 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia pensiun	56 tahun / years 8% per tahun / per year	56 tahun / years 8,5% per tahun / per year	<i>Pension age</i>
Tingkat diskonto	10% per tahun / per year	10% per tahun / per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	TM- III	TM- III	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat mortalita			<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban jasa kini	187.634.820	191.452.456	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	25.683.789	10.137.024	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u>213.318.609</u>	<u>201.589.480</u>	<i>Total</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(12.202.875)</u>	<u>(42.435.660)</u>	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits</i>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	302.605.023	143.451.203	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 20)	213.318.609	201.589.480	<i>Expense in current year (see Note 20)</i>
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	<u>(12.202.875)</u>	<u>(42.435.660)</u>	<i>Remeasurement of actuarial gains</i>
Saldo Akhir	<u>503.720.757</u>	<u>302.605.023</u>	<i>Ending Balance</i>

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2019			<i>Discount rate Salary growth rate</i>	
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan) <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(47.513.328)	55.438.181		
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	59.014.397	(51.405.965)		

	2018			<i>Discount rate Salary growth rate</i>	
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan) <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(30.189.195)	35.202.259		
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	37.494.303	(32.737.066)		

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.043.597	39,48%	15.004.359.700	Public (each below 5%)
Jumlah	380.043.597	100,00%	38.004.359.700	Total

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,07%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
PT Digital Indonesia Raya	20.000.000	5,26%	2.000.000.000	PT Digital Indonesia Raya
Andika Sutoro Putra	19.000.000	5,00%	1.900.000.000	Andika Sutoro Putra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	111.000.000	29,21%	11.100.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	380.000.000	100,00%	38.000.000.000	Total

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak 43.597 lembar saham atau sebesar Rp 4.359.700 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	1.066.016.659	3.917.315.799	<i>Total payables</i>
Dikurangi kas dan bank	20.472.128.946	11.044.162.321	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Utang bersih	(19.406.112.287)	(7.126.846.522)	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	81.864.364.513	80.531.705.726	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	(0,24)	(0,09)	<i>Gearing ratio</i>

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	35.750.000.000	35.750.000.000	<i>Additional paid-in capital of initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari konversi obligasi wajib konversi ke saham	5.500.000.000	5.500.000.000	<i>Additional paid-in capital of conversion of mandatory convertible bonds to shares</i>
Tambahan modal disetor dari waran	17.438.800	-	<i>Additional paid-in capital of warrant</i>
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.090.461.454)	(2.090.461.454)	<i>Cost issuance of initial public offering</i>
Jumlah – bersih	39.176.977.346	39.159.538.546	<i>Total – net</i>

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of December 31, 2019 and 2018.

In 2019, the Company has issued Series 1 Warrants 43.597 shares or amounted to Rp 4,359,700 which has recorded as issued and paid-up capital of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company monitors its capital using gearing ratio. by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2019	2018	
Jumlah utang	1.066.016.659	3.917.315.799	<i>Total payables</i>
Dikurangi kas dan bank	20.472.128.946	11.044.162.321	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Utang bersih	(19.406.112.287)	(7.126.846.522)	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	81.864.364.513	80.531.705.726	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	(0,24)	(0,09)	<i>Gearing ratio</i>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2019	2018	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	35.750.000.000	35.750.000.000	<i>Additional paid-in capital of initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari konversi obligasi wajib konversi ke saham	5.500.000.000	5.500.000.000	<i>Additional paid-in capital of conversion of mandatory convertible bonds to shares</i>
Tambahan modal disetor dari waran	17.438.800	-	<i>Additional paid-in capital of warrant</i>
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.090.461.454)	(2.090.461.454)	<i>Cost issuance of initial public offering</i>
Jumlah – bersih	39.176.977.346	39.159.538.546	<i>Total – net</i>

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN BERSIH

Rincian dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kuota internet dan sewa modem	38.640.470.346	26.628.024.479	Internet quota and modem rental
Tiket atraksi	1.266.149.753	789.636.467	Attraction tickets
Lain-lain	52.766.587	-	Others
Diskon	(2.463.400.240)	(7.723.272)	Discount
Jumlah	37.495.986.446	27.409.937.674	Total

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga di tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

17. NET REVENUES

The details of the Company's net sales are as follows:

	2019	2018	
Kuota internet dan sewa modem	38.640.470.346	26.628.024.479	Internet quota and modem rental
Tiket atraksi	1.266.149.753	789.636.467	Attraction tickets
Lain-lain	52.766.587	-	Others
Diskon	(2.463.400.240)	(7.723.272)	Discount
Jumlah	37.495.986.446	27.409.937.674	Total

Total Company's sales represent sales from third parties in 2019 and 2018.

There were no sales to any party which exceeded 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penggunaan data	14.112.056.827	12.250.422.534	Data usage
Penyusutan (lihat Catatan 8)	6.276.022.556	1.256.520.423	Depreciation (see Note 8)
Kartu sim	1.485.644.661	-	Sim card
Tiket atraksi	1.170.444.661	784.519.826	Attraction tickets
Jaringan dan sistem	91.636.707	178.177.926	Network and system
Sewa modem	-	1.375.000.000	Modem rental
Jumlah	23.135.805.412	15.844.640.709	Total

Pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Percentase dari Pendapatan Usaha/ Percentage of Net Sales		
	2019	2018	
The Social Dataco Pte. Ltd.	9.780.057.003	12.250.422.534	26,08%
Urocomm International Limited	3.781.562.221	-	10,09%
Jumlah	13.561.619.224	12.250.422.534	36,17%
			44,69%

The Social Dataco Pte. Ltd.
Urocomm International Limited

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian dari beban penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Promosi	1.608.487.951	1.782.265.983	Promotion
Komisi	308.761.442	-	Commission
Jumlah	1.917.249.393	1.782.265.983	Total

19. SELLING EXPENSES

The details of the Company's selling expenses are as follows:

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	5.757.625.952	2.917.621.440	Salaries and allowance
Jasa profesional	745.293.827	603.452.450	Profesional fees
Sewa	684.999.996	160.000.000	Rent
Perjalanan dan transportasi	559.820.521	417.284.763	Travelling and transportation
Amortisasi	252.543.354	117.052.580	Amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	221.036.470	161.768.341	Provisions for impairment of receivable (see Note 5)
Perbaikan dan pemeliharaan	218.701.889	36.250.000	Repairs and maintenance
Penghapusan Piutang	216.979.000	-	Receivable write off
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	213.318.609	201.589.480	employee benefits (see Note 14)
Beban jamuan	187.902.135	-	Entertainment expenses
Biaya logistik dan pengiriman	177.558.452	333.243.384	Logistics and delivery
Utilitas	174.650.090	273.817.889	Utilities
Legal	171.599.597	186.669.556	Legal fees
Beban pajak	148.228.556	122.239.627	Tax Expense
Perlengkapan kantor	147.734.599	132.816.283	Office Supplies
Penyusutan (Catatan 8)	137.334.918	85.400.170	Depreciation (Note 8)
Internet dan komunikasi	136.215.506	55.509.269	Internet and communication
Lain-lain	345.778.608	163.404.706	Others
Jumlah	10.497.322.079	5.968.119.938	Total

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba bersih tahun berjalan	1.301.708.131	2.984.946.170	Net Income for the year
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:			Weighted average number of shares for:
Laba bersih per saham dasar	380.019.221	190.739.726	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dilusi	307.763.662	190.739.726	Diluted earnings per share
Laba bersih per saham:			Earnings per share:
Dasar	3,43	15,65	Basic
Dilusian	4,23	15,65	Diluted

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	5.757.625.952	2.917.621.440	Salaries and allowance
Jasa profesional	745.293.827	603.452.450	Profesional fees
Sewa	684.999.996	160.000.000	Rent
Perjalanan dan transportasi	559.820.521	417.284.763	Travelling and transportation
Amortisasi	252.543.354	117.052.580	Amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	221.036.470	161.768.341	Provisions for impairment of receivable (see Note 5)
Perbaikan dan pemeliharaan	218.701.889	36.250.000	Repairs and maintenance
Penghapusan Piutang	216.979.000	-	Receivable write off
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	213.318.609	201.589.480	employee benefits (see Note 14)
Beban jamuan	187.902.135	-	Entertainment expenses
Biaya logistik dan pengiriman	177.558.452	333.243.384	Logistics and delivery
Utilitas	174.650.090	273.817.889	Utilities
Legal	171.599.597	186.669.556	Legal fees
Beban pajak	148.228.556	122.239.627	Tax Expense
Perlengkapan kantor	147.734.599	132.816.283	Office Supplies
Penyusutan (Catatan 8)	137.334.918	85.400.170	Depreciation (Note 8)
Internet dan komunikasi	136.215.506	55.509.269	Internet and communication
Lain-lain	345.778.608	163.404.706	Others
Jumlah	10.497.322.079	5.968.119.938	Total

21. BASIC NET EARNING PER SHARE

The calculation of net income per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019	2018	
Laba bersih tahun berjalan	1.301.708.131	2.984.946.170	Net Income for the year
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:			Weighted average number of shares for:
Laba bersih per saham dasar	380.019.221	190.739.726	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dilusi	307.763.662	190.739.726	Diluted earnings per share
Laba bersih per saham:			Earnings per share:
Dasar	3,43	15,65	Basic
Dilusian	4,23	15,65	Diluted

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balances / Transactions
PT Robicomp Komputindo Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka / Advances
	2019	2018
Uang muka		Advances
PT Robicomp Komputindo Utama	-	PT Robicomp Komputindo Utama 22.648.078.740
Persentase terhadap jumlah aset	-	Percentage to total Assets 26,40%

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amounts are carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2019 and 2018:

2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan bank	20.472.128.946	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.497.739.701	Trade receivables
Piutang lain-lain	512.980.502	Other receivables
Jumlah	23.482.849.149	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha	286.123.552	Trade payables
Utang lain-lain	528.051.152	Other payables
Beban masih harus dibayar	149.595.135	Accrued expenses
Jumlah	963.769.839	Total
2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan bank	11.044.162.321	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.246.867.477	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.730.217	Other receivables
Jumlah	12.304.760.015	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha	1.177.396.530	Trade payables
Utang lain-lain	1.344.570.709	Other payables
Jumlah	2.521.967.239	Total

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasai nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019			2018			Asset
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp			
Aset							
Aset lancar							Current asset
Piutang Lain-lain	USD	32.000	444.832.160	USD	-	-	Other receivables
Liabilitas							Liability
Liabilitas jangka pendek							Current liability
Utang usaha	USD	20.582,94	286.123.552	USD	81.306,30	1.177.396.530	Trade payable
Aset (liabilitas)							Monetary asset (liability) – net
moneter – bersih		158.708.608				(1.177.396.530)	

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary liabilities in foreign currencies as follows:

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 15.870.861 dan Rp 117.739.653.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

2019				
	<u>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</u>	<u>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</u>	<u>Pencadangan / Allowance</u>	<u>Jumlah / Total</u>
Kas dan bank	20.472.128.946	-	-	20.472.128.946
Piutang usaha	-	2.880.544.512	(382.804.811)	2.497.739.701
Piutang lain-lain	-	512.980.502	-	512.980.502
Jumlah	20.472.128.946	3.393.525.014	(382.804.811)	23.482.849.149
 2018				
	<u>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</u>	<u>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</u>	<u>Pencadangan / Allowance</u>	<u>Jumlah / Total</u>
Kas dan bank	11.044.162.321	-	-	11.044.162.321
Piutang usaha	974.081.578	434.554.240	(161.768.341)	1.246.867.477
Piutang lain-lain	-	13.730.217	-	13.730.217
Jumlah	12.018.243.899	448.284.457	(161.768.341)	12.304.760.015

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitör yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, pretax profit for the years would have been higher/lower by Rp 15,870,861 and Rp 117,739,653, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Company rating as follows:

Cash on hand and
In banks
Trade receivables
Other receivables

Total

Cash on hand and
In banks
Trade receivables
Other receivables

Total

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018. The undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile less than one year.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

PT Trinusa Travelindo

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trinusa Travelindo, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama pemasaran dan penjualan tiket produk/layanan. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

China Mobile International Limited

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan China Mobile International Limited, pihak ketiga, sehubungan dengan Perusahaan sebagai penjual resmi untuk mempromosikan dan menjual produk dari China Mobile International Limited. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

PT Global Loket Sejahtera

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Loket Sejahtera, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menjual tiket yang disediakan oleh PT Global Loket Sejahtera secara online maupun offline. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 27 November 2018 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has significant agreements and commitments with third parties as follows:

PT Trinusa Travelindo

On June 13, 2019, the Company entered into an agreement with PT Trinusa Travelindo, a third party, in connection with the cooperation of ticket sales. The agreement is valid for a period of 1 (one) year.

China Mobile International Limited

On July 25, 2019, the Company entered into an agreement with China Mobile International Limited, a third party, in connection the Company as authorized seller of China Mobile International Limited for promote and sell the products. The agreement is valid for a period of 2 (two) years.

PT Global Loket Sejahtera

On November 27, 2018, the Company entered into an agreement with PT Global Loket Sejahtera, a third party, wherein the Company will sell tickets provided by PT Global Loket Sejahtera through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from November 27, 2018 until November 27, 2021.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

The Social Dataco Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet dengan harga sebesar US\$ 95 untuk tipe SG 600 dan SG 700 serta US\$ 100 untuk tipe SG 900. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.

PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

SIMGO Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SIMGO Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2020.

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penyakit Virus Corona 2019

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah penyakit virus corona 2019 (COVID-19) sebagai pandemi yang terus menyebar secara global dan di seluruh Indonesia. Efek virus COVID-19 terhadap ekonomi Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi COVID-19 yang terus berkembang dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi laju implementasi rencana manajemen Perusahaan. Selain itu, sementara dampak ekonomi potensial yang ditimbulkan, dan durasi, dari pandemi COVID-19 ini masih sulit untuk dinilai atau diprediksi, dampak pandemi COVID-19 pada pasar keuangan global dan Indonesia dapat mengurangi kemampuan Perusahaan dalam akses modal, yang dapat berdampak negatif bagi likuiditas jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Dampak utama pandemic COVID-19 sangat tidak pasti dan dapat berubah. Perusahaan belum mengetahui sejauh mana potensi keterlambatan atau dampaknya pada bisnis dan kegiatan pendanaannya. Namun, efek ini dapat menimbulkan dampak material pada likuiditas Perusahaan, sumber daya modal dan waktu operasi di masa depan.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Social Dataco Pte. Ltd.

On December 20, 2017, the Company entered into an agreement with The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase internet data at a rate of US\$ 95 for SG 600 and SG 700 type and US\$ 100 for SG 900 type. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from December 20, 2017 until December 20, 2020.

PT Panorama JTB

On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

SIMGO Asia Pte. Ltd.

On January 5, 2017, the Company entered into an agreement with SIMGO Asia Pte. Ltd., a third party, in connection with the purchase of internet data. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from January 5, 2017 until January 5, 2020.

26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Coronavirus Virus Disease 2019

In March 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus disease 2019 (COVID-19) as a pandemic that continues to spread globally and throughout Indonesia. The effects of COVID-19 to the Indonesian economy include adverse effects on economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations.

The evolving COVID-19 pandemic could directly or indirectly impact the pace of the Company's implementation of its management plans. Additionally, while the potential economic impact brought by, and the duration of, the COVID-19 pandemic is difficult to assess or predict, the impact of the COVID-19 pandemic on the global and Indonesia's financial markets may reduce the Company's ability to access capital, which could negatively impact the Company's short-term and long-term liquidity. The ultimate impact of the COVID-19 pandemic is highly uncertain and subject to change. The Company does not yet know the full extent of potential delays or impacts on its business and financing activities. However, these effects could have a material impact on the Company's liquidity, capital resources and timing of its future operations.

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Penyakit Virus Corona 2019 (lanjutan)

Sebagai salah satu respon Indonesia untuk mengurangi dampak ekonomi dari pandemi COVID-19, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020, Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan akan diturunkan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai tahun fiskal 2022. Sebagai akibat dari ketidakpastian kondisi tersebut, dampak terkait terhadap kondisi keuangan Perusahaan belum dapat diestimasi secara wajar pada saat ini.

27. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan, terkait dengan penyajian biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lain-lain.

Akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan				
ASSET LANCAR				
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.377.942.683	(1.377.942.683)	-	CURRENT ASSETS Prepaid expenses and advances
Biaya dibayar dimuka	-	143.750.000	143.750.000	Prepaid expenses
Uang muka	-	33.273.318.223	33.273.318.223	Advances
Aset lancar lain-lain	32.039.125.540	(32.039.125.540)	-	Other current assets
Laporan Arus Kas				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	26.810.649.257	500.458.398	27.311.107.655	Cash Flows From Operating Activities Cash receipt from customers
Uang jaminan diterima dari pelanggan - bersih	500.458.398	(500.458.398)	-	Security deposits received from customers - net
Penerimaan bunga	-	14.033.477	14.033.477	Interest receipt
Pembayaran beban keuangan	-	(54.294.849)	(54.294.849)	Finance expense paid
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan bunga	14.033.477	(14.033.477)	-	Cash Flows From Investing Activities Interest receipt
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran beban keuangan	(54.294.849)	54.294.849	-	Cash Flows For Financing Activities Interest receipt

26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Coronavirus Virus Disease 2019 (continued)

One of Indonesia's responses to mitigate the economic impact of COVID-19 pandemic, based on Government Regulations in lieu of the Republic of Indonesia Law (PERPPU) No. 1 of 2020, National Financial Policy and Financial System Stability for Handling COVID-19 Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, dated March 31, 2020, is to reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting fiscal year 2022. Given the uncertainty of the situation, the related impact to the financial condition of the Company can not be reasonably estimated at this time.

27. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 has been reclassified according to the presentation of financial statements as of December 31, 2019 for comparative purposes, related with the presentation of prepaid expenses, advances and other current assets.

Accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 which have been reclassified are as follows:

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	1.026.520.600

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMANDEMEN SERTA PENYESUAIAN

DSAK-IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen serta penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen serta penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

28. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following are the noncash financing activities of the Company:

	2019	2018	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	1.026.520.600	Acquisition fixed assets through other accounts payable

29. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (*Improvement 2019*), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements on title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination: Definition of Business"

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvement to statements of financial accounting standards has not yet determined the related effects on the financial statements.